



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI

NO. 074/IAT-U/SU-S1/2025

OPTIMALISASI MASA MUDA DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF TAFSIR AL-AZHAR (Kajian Analisis)

SKRIPSI

Di ajukan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

IRAWATI
NIM.12130221244

Pembimbing I

Dr. H. Nixson, Lc., M.Ag

Pembimbing II

Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc., MA

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1446 H./2025 M.**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Optimalisasi Masa Muda Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir
Al-Azhar (Kajian Analisis)
Nama : Irawati
Nim : 12130221244
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Serjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 6 Maret 2025

Sehingga Skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag). Dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Maret 2025

Dekan,

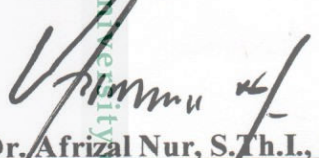


Dr. H. Jamaluddin, M. Us

NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana
Mengetahui,**

Ketua/Pengji I


Dr. Afrizal Nur, S.Th.I., MIS
NIP. 19800108 200310 1 001

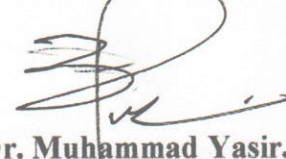
Penguji III


Lukmanul Hakim, S.Ud., MIRKH, Ph.D
NIP. 19890502202321 1 016

Sekretaris/Pengji II


Edi Hermanto, S.Th.I., M.Pd.I
NIP. 19860718202321 1 025

Penguji IV


Dr. Muhammad Yasir, S.Th.I., M.A
NIP. 19780106 200901 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama

: Irawati

NIM

: 12130221244

Program Studi

: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

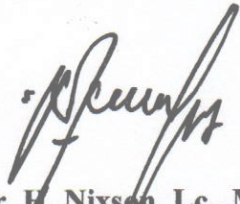
Judul

: Optimalisasi Masa Muda Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Al-Azhar (Kajian Analisis)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 20 maret 2025
Pembimbing I


Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag
NIP. 19670113 200604 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama

: Irawati

NIM

: 12130221244

Program Studi

: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul

: Optimalisasi Masa Muda Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Al-Azhar (Kajian Analisis)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 20 Maret 2025
Pembimbing II


Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A
NIP. 19850829 201503 1 002



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irawati

Tempat/Tgl Lahir : Pengalihan, 13 Agustus 2004

NIM : 12130221244

Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Proposal : Optimalisasi Masa Muda Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Al-Azhar (Kajian Analisis)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakutas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru 17 April 2025

Membuat Pernyataan,



IRAWATI

NIM. 12130221244



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, tiada kata yang indah yang patut diucapkan kecuali syukur kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah kepada penulis berupa kesehatan dan kesempurnaan jiwa dan raga. Serta sholawat dan salam tidak lupa pula kita curahkan kepada Nabi Muhammad Saw. ucapan rasa syukur kepada Allah Swt. atas karunia dan ridho nya sehingga penulis memiliki kemampuan dan kekuatan untuk membangun hidup lebih cerah dengan tetap berada dalam hidayah-Nya, terutama dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“OPTIMALISASI MASA MUDA DALAM AL-QUR’AN PERSPEKTIF TAFSIR AL-AZHAR (Kajian Analisis)”**. Sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak sedikit sumbangan dan jasa yang penulis terima dari berbagai pihak, yang sangat membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh rasa hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, ayahanda H.Mannain dan ibunda tersayang Hj. Sanawiah. Terimakasih telah memberikan cinta, kasih sayang, mendidik, menasehati, menyemangati dan selalu mendo’akan penulis serta pengorbanan baik secara moril maupun material, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak-kakak terhebat dan menjadi panutan terbaik, Siska Utami, S.Sos, M.Si, Madina, S.H dan adik-adik yang penulis sayangi yakni M.Yunus, dan M.Yusuf serta tidak lupa dengan aira comelku. Terimakasih selalu mendo’akan dan memberikan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku rektor, dan Wakil Rektor I Ibu Prof. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Bapak Prof. H. Mas’ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt, M.Se, Ph.D,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan beserta jajaran civitas akademik yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, serta Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.A, Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, M.Is dan Wakil Dekan III M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.
5. Bapak Agus Chandra, Lc., MA selaku ketua prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan sebagai Penasehat Akademik penulis, terimakasih telah memberikan arahan dan kemudahan dalam perkuliahan.
6. Bapak Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Agus Chandra, Lc., MA selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis, serta ilmu yang telah diberikan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.
8. Karyawan/i Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
9. Kepada keluarga besar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir lokal B (Jylun Mufasssir), yang telah memberikan saran-saran yang positif, pengalaman dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan di UIN Suska Riau.
10. Kepada Dita Hardianti dan Jumelda, terimakasih telah kebersamai di perantauan yang penuh dengan makna ini dan disetiap langkah dalam perkuliahan ini, serta senantiasa menemani, membantu, memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada My Besty 07 tercinta, terimakasih telah menjadi sahabat yang baik, yang selalu ada untuk menyayangi, mendukung, menasehati dan menyemangati di setiap langkah kehidupan ini sehingga juga dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Aamiin ya rabbal alamin.

Pekanbaru, 1 Maret 2025

IRAWATI

NIM. 12130221244



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO HIDUP	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	8
C. Identifikasi masalah.....	9
D. Batasan Masalah.....	10
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II KAJIAN TEORETIS.....	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Optimalisasi	13
2. Masa Muda	13
B. Tinjauan Kepustakaan	21
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Pendekatan Penelitian	26



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber Data	27
1. Data Primer	27
2. Data Sekunder	27
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	28

BAB IV HASIL DAN ANALISIS 29

A. Penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an tentang Masa Muda Perspektif Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar	29
B. Nilai-nilai yang terkandung dalam Tafsir Al-Azhar serta bagaimana relevansinya terhadap Optimalisasi Masa Muda	45

BAB V PENUTUP 55

A. Kesimpulan	55
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA 56

BIODATA PENULIS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	”
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ص	Sy	ء	,
ش	Sh	ي	Y
ط	Dl		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, dan *dhomeh* dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang	=Ā	Misalnya	قال	menjadi	<i>Qâla</i>
Vokal (I) panjang	=Î	Misalnya	قيل	menjadi	<i>Qîla</i>
Vokal (u) panjang	=Û	Misalnya	دون	menjadi	<i>Dûna</i>

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)	= و	Misalnya	قول	Menjadi	<i>Qawlun</i>
Diftong (ay)	= ئ	Misalnya	خير	Menjadi	<i>Khayrun</i>

C. Ta' marbuthah (ة)

Ta' marbuthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbuthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة المدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadl al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” lafadl jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
- b. Al-Bukhâriy muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya'lam yakun.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Optimalisasi Masa Muda Dalam Al-Qur’an Perspektif Tafsir Al-Azhar (Kajian Analisis)”**. Masa muda adalah periode untuk menemukan identitas diri dan mengembangkan kemampuan untuk meraih masa depan yang lebih baik. Namun mengelola masa muda agar memiliki karakter kuat dalam keagamaan merupakan suatu perjuangan yang tidak mudah dan sederhana, sebab dorongan berbuat kebaikan dan keburukan sama kuatnya. Islam menganggap kaum muda sebagai aset berharga yang berperan penting dalam menentukan arah masa depan, yang memegang peranan penting dalam kehidupan berbangsa dan beragama. Kemudian ketika masih muda kondisi fisik dan mental yang kuat, namun seiring bertambahnya usia, kekuatan fisik dan daya tahan tubuh mulai menurun, sehingga banyak hal yang tidak dapat dilakukan seperti saat muda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat Al-Qur’an mengenai masa muda menurut Tafsir Al-Azhar serta nilai-nilai yang terkandung dalam suatu ayat terhadap pengoptimalan masa muda. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana penafsiran ayat-ayat Al-Qur’an tentang masa muda perspektif Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar dan nilai-nilai yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur’an serta relevansinya terhadap optimalisasi masa muda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, penafsiran ayat-ayat Al-Qur’an tentang masa muda perspektif Tafsir Al-Azhar terdapat pada Q.S Yusuf ayat 22-23, Q.S Al-Anbiya ayat 60-61, Q.S Ar-Rum ayat 54, Q.S At-Tin ayat 4-6, Q.S Al-Asr’. Kedua, nilai-nilai yang terkandung dalam Tafsir Al-Azhar serta relevansinya terhadap optimalisasi masa muda yaitu masa muda adalah waktu yang sangat penting untuk meningkatkan ilmu, menjaga integritas dalam menghadapi berbagai tantangan hidup, memiliki jiwa keberanian, kritis, dan kreatif dalam menegakkan dan menyampaikan kebenaran, memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh pemuda, memperkuat iman dan beramal shalih diwaktu badan masih muda dan sehat, serta memanfaatkan waktu dengan bijak agar tidak berada dalam kerugian.

Kata Kunci: *Tafsir, Optimalisasi, Masa Muda, Kajian Analisis.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis is entitled "Optimization of Youth in the Qur'an from the Perspective of Tafsir Al-Azhar (A Thematic Study)." Youth is a period for discovering self-identity and developing the ability to achieve a better future. However, managing youth to build strong character, especially in the aspect of religion, is a challenging and complex struggle, as the forces of good and evil have equal strength. Islam regards young people as valuable assets who play a crucial role in shaping the future, significantly influencing both national and religious life. During youth, physical and mental strength are at their peak, but as age progresses, physical abilities and endurance begin to decline, limiting what one can do compared to their younger years. This study aims to analyze the interpretation of Qur'anic verses about youth according to Tafsir Al-Azhar and explore the values contained within these verses in relation to optimizing youth. The research problem formulation includes: How does Buya Hamka interpret the Qur'anic verses about youth in Tafsir Al-Azhar? What values are contained in these verses, and how are they relevant to the optimization of youth. The findings of this study indicate that: first, the interpretation of Qur'anic verses about youth in Tafsir Al-Azhar can be found in Surah Yusuf (22-23), Surah Al-Anbiya (60-61), Surah Ar-Rum (54), Surah At-Tin (4-6), and Surah Al-Asr. Second, the values contained in these Qur'anic verses and their relevance to the optimization of youth include: recognizing youth as a crucial period for gaining knowledge, maintaining integrity in facing life's challenges, fostering courage, critical thinking, and creativity in upholding and conveying the truth, maximizing one's potential, strengthening faith and performing righteous deeds while still young and healthy, and wisely managing time to avoid loss.

Keywords: *Tafsir, Optimization, Youth, Analysis Study.*



ملخص

هذه الرسالة بعنوان "تحسين الشباب في المنظور القرآني لتفسير الأزهر (دراسة موضوعية)". الشباب هو فترة اكتشاف هوية المرء وتطوير القدرة على تحقيق مستقبل أفضل. ومع ذلك ، فإن إدارة الشباب ليكون لديهم شخصية قوية في الدين ليس صراعا سهلا وبسيطا ، لأن الدافع لفعل الخير والشر قوي بنفس القدر. يعتبر الإسلام الشباب أصولا قيمة تلعب دورا مهما في تحديد اتجاه المستقبل الذي يلعب دورا مهما في حياة الأمة والدين ثم عندما تكون صغيرا ، تكون حالتك الجسدية والعقلية قوية ، ولكن مع تقدمك في السن ، تبدأ قوتك البدنية وقدرتك على التحمل في الانخفاض ، بحيث لا يمكن القيام بأشياء كثيرة كما كنت عندما كنت صغيرا. يهدف هذا البحث إلى معرفة تفسير الآيات القرآنية المتعلقة بالشباب عند تفسير الأزهر وكذلك القيم الواردة في آية حول تحسين الشباب. تتمثل صياغة هذه المشكلة البحثية في كيفية تفسير آيات القرآن عن الشباب ومنظور بوبا حمكة في تفسير الأزهر والقيم الواردة في آيات القرآن وكذلك صلتها بتحسين الشباب. تظهر نتائج هذه الدراسة أنه أولا ، فإن تفسير الآيات القرآنية عن الشباب من منظور تفسير الأزهر موجود في الآية الثانية اثنان - اثنان ثلاثة ، س العائنية الآية خمسة سبع ستة واحد ، ق ص الروم الآية الخامسة أربعة ، ق س التين الآية أربعة - ستة ، س العصر الأصغر. ثانيا ، القيم الواردة في آيات القرآن وصلتها بتحسين الشباب ، أي أن الشباب هو وقت مهم جدا لتحسين المعرفة ، والحفاظ على النزاهة في مواجهة التحديات المختلفة في الحياة ، وروح شجاعة ونقدية وخالقة في دعم الحقيقة ونقلها ، وتعظيم الامكانيات التي يمتلكها الشباب ، وتقوية الايمان والقيام بالأعمال الصالحة عندما لا يزال الجسد شابا وصحيا ، واستخدم الوقت بحكمة حتى لا تكون في حيرة.

الكلمات المفتاحية: التفسير ، التحسين ، الشباب ، الدراسات المواضيعية

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Masa muda adalah periode di mana setiap individu berusaha menemukan identitas diri dan mengembangkan kemampuan untuk meraih masa depan yang lebih baik. Karena mereka sudah bisa membedakan apa yang baik dan buruk bagi diri mereka. Di fase inilah para pemuda berjuang dan menentukan masa depan mereka.¹

Mengelola masa muda agar memiliki karakter yang kuat dalam aspek keagamaan adalah sebuah perjuangan yang tidak mudah dan sederhana. Hal ini disebabkan oleh tantangan terbesar dalam hidup, yaitu menundukkan masa muda agar berkembang dalam ketaatan kepada Allah Swt. Dorongan antara kebaikan dan keburukan memiliki kekuatan yang seimbang. Semakin sering kita gagal menghadapi godaan, demikianlah gambaran akhir kehidupan kita. Sebaliknya, semakin sering kita berhasil mengatasi tantangan dari dalam maupun luar diri, seperti itulah akhir kehidupan yang akan kita jalani.²

Ketika berbicara tentang kaum muda, Islam menganggap pemuda dan pemudi sebagai aset berharga yang berperan penting dalam menentukan arah masa depan.³ Al-Qur'an telah mengisahkan banyak cerita mengenai mereka. Contohnya pada kisah *ashabul kahfi* dalam Qur'an Surah Al-Kahfi ayat 13-16, terdapat sikap hidup yang ditunjukkan dalam membentuk karakter pemuda yang *Rabbani*. diantaranya beriman kepada Allah Swt., memiliki ilmu dan pemahaman, memiliki keteguhan hati, berdakwah di jalan Allah Swt., menghindarkan diri dari maksiat, dan mencari lingkungan yang baik.⁴

¹ Nur Rahmat, *Efektivitas Kegiatan Bermanfaat Pemuda Mahasiswa Dalam Mengisi Masa Muda Dikehidupan Sehari-Hari*, artikel tahun 2021, hlm. 1.

² Riska Usman, *Membentuk Karakter Pemuda Rabbani (Studi atas Q.S Al- Kahfi Ayat 13-16)*, Skripsi, Palopo: Institut Agama Islam Negeri, 2015, hlm. 2.

³ Ahmad Zubaidi, *Generasi Islam Masa Kini dan Mempersiapkannya Untuk Masa Mendatang*, *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, Vol. 2 No. 3 tahun 2022, hlm. 100.

⁴ *Ibid*, Riska Usman, hlm. 117-118.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pemuda memiliki peran yang cukup besar dan krusial bagi sebuah bangsa. Mereka adalah aset berharga, tulang punggung negara, serta jiwa bagi masyarakat yang berkontribusi besar dalam kehidupan berbangsa dan beragama.⁵ Maka sangat diharapkan generasi-generasi penerus bangsa ini merupakan generasi yang memiliki ilmu, akhlak dan moral yang baik sehingga dapat memberikan efek yang baik untuk perkembangan agama dan bangsa.⁶ Kemudian pemuda juga memiliki waktu luang yang cukup banyak, sehingga pemuda seharusnya mampu menggunakan waktu luang dengan baik. Karena pemuda datang dengan membawa potensi pertumbuhan yang besar dan akan memberi keuntungan ditengah masyarakat.⁷

Seiring dengan perkembangan zaman, banyak pemuda Muslim saat ini yang perilaku dan akhlaknya bertentangan dengan ajaran Islam. Mereka sering kali tidak mempertimbangkan apakah tindakan yang dilakukan akan membawa manfaat atau justru menimbulkan kerugian. Di era globalisasi ini, dunia dipenuhi dengan berbagai teknologi yang dapat menyesatkan generasi muda dan menyeret mereka ke dalam kehinaan. Salah satu contoh teknologi yang berpotensi menjerumuskan generasi muda adalah media sosial atau internet.⁸

Kemudian, pemuda masa kini kurang memanfaatkan waktu dengan produktif. Hanya sedikit yang benar-benar memanfaatkan masa muda untuk hal positif, sementara sebagian besar lebih banyak menghabiskan waktu untuk aktivitas yang mendekatkan diri pada perilaku maksiat.⁹ Serta, banyak pemuda saat ini keliru dalam memahami peran besar mereka karena

⁵ Randi Purnama, Inong Satriadi, Karakteristik Dan Peran Pemuda Menurut Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar, *Jurnal Lathaif: Literasi Tafsir, Hadis Dan Filologi*, Vol.2, No.1, 2023, hlm. 137

⁶ Musollin, Badarussyamsi, Generasi Muda dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Misbah, *Journal of Comprehensive Islamic Studies*, Vol. 1, No. 2, Desember 2022, hlm. 429

⁷ Armi Sabri, Pemanfaatan Waktu Luang Pada Remaja Penghafal Al-Qur'an (Studi Pada Mahasiswa Institut Sains Al-Qur'an Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian-Riau), *Skripsi*, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2020, hlm. 3

⁸ Muh. Nur Aqli Hasan, Pemuda Muslim yang Bertanggung Jawab di Era Modern dalam Perspektif Al-Qur'an, *Skripsi*, Palu: UIN Datokarama, 2023, hlm. 44.

⁹ Siti Nurfadhillah, Peran Pemuda Tarbiyah Masa Kini Dalam Perspektif Dakwah, *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Palembang, 2019, hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lemahnya pemahaman terhadap Islam yang lengkap dan menyeluruh. Lebih ironis lagi, mereka sering tidak mengerti makna dasar kehidupan, seperti dari mana mereka berasal, tujuan penciptaan, dan kemana mereka akan pergi setelah kematian.¹⁰

Selain itu pandangan pemuda saat ini, jika kita perhatikan, tidak lagi menilai kesuksesan seorang anak bangsa berdasarkan kejujuran, kebersihan moral, dan keberanian dalam membantu sesama serta kepentingan masyarakat luas. Saat ini, ukuran kehormatan bagi pemuda lebih sering dikaitkan dengan keberhasilan menduduki posisi sebagai pejabat, baik di parlemen, pemerintahan, maupun tingkat daerah. Seorang pemuda dianggap paling sukses jika ia mampu menjadikan jabatannya sebagai alat untuk memperkaya diri, menjalani kehidupan mewah yang diperoleh melalui tindakan korupsi atau eksploitasi sumber daya alam.¹¹

Akibatnya, pemuda masa kini tidak lagi memaknai ideologi sebagai landasan berpikir, melainkan sekadar tindakan pragmatis. Mereka pun cenderung tidak lagi mempersoalkan globalisasi dalam konteks kebangsaan, melainkan lebih fokus mengejar prestasi di bidang ekonomi serta meraih prestise di berbagai aspek, seperti sosial, ekonomi, dan politik. Ironisnya, kesuksesan sering kali diukur dari kemampuan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi, termasuk memperkaya diri dengan cara yang tidak etis.¹²

Pemuda Islam, sebagai penerus perjuangan umat, harus memiliki prinsip yang kuat dalam menjalani hidup. Prinsip tersebut adalah menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman utama dalam kehidupan mereka. Sebab, kemajuan Islam di masa depan bergantung pada generasi muda. Oleh karena itu, pemuda Islam perlu memahami dengan baik nilai-nilai yang terkandung

¹⁰ *Ibid*, Riska Usman.

¹¹ Yudhaswara Januarharyono, Peran Pemuda Di Era Globalisasi, *Jurnal Ilmiah Megister Ilmu Adminitrasi*, Vol. 13, No. 1 tahun 2019.

¹² *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam Al-Qur'an, termasuk kesadaran akan pentingnya masa muda dalam kehidupan.¹³

Ketika seseorang masih diberi kesempatan hidup oleh Allah Swt. hendaknya ia menggunakan kehidupan tersebut sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan hidupnya di dunia. Begitu juga saat seseorang menjalani masa mudanya, momen ini harus dimanfaatkan sebaik mungkin sebelum datangnya masa tua.¹⁴ Sebagaimana ditegaskan oleh Allah Swt. dalam Q.S Ar-Rum 30:54

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ ﴿٥٤﴾

“Allah adalah Zat yang menciptakanmu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan(-mu) kuat setelah keadaan lemah. Lalu, Dia menjadikan(-mu) lemah (kembali) setelah keadaan kuat dan beruban. Dia menciptakan apa yang Dia kehendaki. Dia Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.”

Kata lemah yang pertama berarti masa ketika masih berupa nutfah. Kata lemah yang kedua berarti masa kanak-kanak. Adapun kata kuat berarti masa muda.¹⁵ Kata "*dha'if*" berarti lemah, yang mencakup berbagai aspek kelemahan seorang hamba, seperti kelemahan dalam hal kekuatan, pengetahuan, fisik, dan lain sebagainya. Karena sejak awal penciptaan, Allah telah memberikan pengetahuan yang tertulis dalam Al-Qur'an bahwa manusia pasti memiliki kelemahan, baik secara fisik maupun nonfisik.¹⁶

¹³ Hafidz Setiawan, Penafsiran Ayat-Ayat Pemuda Dalam Tafsir Al-Azhar Dan Kontekstualisasinya Terhadap Pemuda Milenial, *Skripsi*, Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2022, hlm. 5

¹⁴ Ahmad Sabri, Pengelolaan Waktu Dalam Pelaksanaan Pendidikan Islam, *Al-Ta lim Journal*, Vol. 19 No. 3 tahun 2012, hlm. 181–182.

¹⁵ Qur'an Kemenag 2019

¹⁶ Karunia Kholifah dan Dini Agustin, Analisis Semantik Kata Dha'if dalam Surah An-Nisa Ayat 28 dan Surah Ar-Rum Ayat 54, *Alsina: Journal of Arabic Studies*, Vol. 2 No. 2 tahun 2020. hlm. 216.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat ini menjelaskan bahwa manusia itu saat masih bayi berada dalam kondisi lemah, bahkan sebelum itu mereka dalam ketiadaan. Allah-lah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, yakni pada masa bayi. Kemudian Dia menjadikan kamu setelah keadaan lemah itu menjadi kuat dan berdaya, yakni pada masa dewasa, sehingga kamu dapat melakukan banyak hal, kemudian Dia menjadikan kamu setelah kuat dan berdaya itu lemah kembali dan beruban, yakni masa tua. Demikianlah, Dia akan terus menciptakan apa yang Dia kehendaki, antara lain menciptakanmu dari lemah menjadi kuat dan sebaliknya. Dan Dia Maha Mengetahui atas segala pengaturan ciptaan-Nya, Mahakuasa atas segala sesuatu yang Dia kehendaki, termasuk membangkitkanmu kembali dari kematian.¹⁷

Disebutkan dalam sebuah hadis tentang perintah kepada pemuda untuk tidak menyianyikan masa mudanya, yang diriwayatkan oleh Ibn Umar dari Ibn Mas'ud dari Nabi Saw. beliau bersabda:

لَا تَزُولُ قَدَمُ ابْنِ آدَمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ عِنْدِ رَبِّهِ حَتَّى يُسْأَلَ عَنْ خَمْسٍ عَنْ عُمُرِهِ فِيمَ أَفْنَاهُ وَعَنْ شَبَابِهِ فِيمَ أَبْلَاهُ وَمَالِهِ مِنْ أَيْنَ اكْتَسَبَهُ وَفِيمَ أَنْفَقَهُ وَمَاذَا عَمِلَ فِيمَا عِلِمَ

“Kaki anak Adam tidaklah bergeser pada hari kiamat dari sisi Rabb-nya sehingga ditanya tentang lima hal, tentang umurnya untuk apa dia habiskan, tentang masa mudanya untuk apa dia pergunakan, tentang hartanya dari mana dia peroleh dan kemana dia infakkan dan tentang apa yang telah dia lakukan dengan ilmunya.”¹⁸

Hadis ini menerangkan bahwa setiap manusia akan dimintai pertanggungjawaban atas usianya secara keseluruhan, terutama masa

¹⁷Tafsir Wajiz, Qur'an Kemenag 2019.

¹⁸ HR. Tirmidzi 2340, dikutip dari aplikasi Ensiklopedi Hadits.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mudanya. Keberhasilan seseorang dalam memanfaatkan nikmat umur yang diberikan akan menjadi penentu kebahagiaannya di akhirat nanti.¹⁹

Masa muda merupakan salah satu tahap dalam kehidupan manusia. Namun, periode ini memiliki keistimewaan tersendiri jika dilihat dari segi usia, karena mencerminkan kehidupan yang penuh semangat, keteguhan yang masih bisa dipertahankan, serta menjadi fase kuat yang berada di antara dua masa kelemahan, yaitu kelemahan saat kanak-kanak dan kelemahan di usia tua.²⁰

Kemudian dari Ibnu ‘Abbas r.a, Rasulullah Saw. bersabda:

إِعْتَمِمْ خَمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ : شَبَابِكَ قَبْلَ هَرَمِكَ وَ صِحَّتِكَ قَبْلَ سَقَمِكَ وَ غِنَاكَ قَبْلَ فَقْرِكَ وَ فَرَاغَكَ قَبْلَ شُغْلِكَ وَ حَيَاتَكَ قَبْلَ مَوْتِكَ

“Manfaatkan lima perkara sebelum lima perkara: waktu mudamu sebelum datang waktu tuamu, waktu sehatmu sebelum datang waktu sakitmu, masa kayamu sebelum datang masa kefakiranmu, masa luangmu sebelum datang masa sibukmu, dan hidupmu sebelum datang kematianmu.”²¹

Hadis di atas menjelaskan bahwa Rasulullah Saw. mengingatkan umatnya untuk memanfaatkan waktu sebaik mungkin. Terdapat lima hal yang perlu diperhatikan sebelum lima hal lainnya datang. Salah satunya adalah masa muda, yang seharusnya dimanfaatkan untuk beribadah dan berbuat kebaikan, karena pada masa ini tubuh masih kuat dan mampu melakukan

¹⁹ Ahmad Sabri dkk, Pengelolaan Waktu dalam Pendidikan Islam, *Journal on Education*, Vol. 05, No. 1, September-November 2022, hlm 1248.

²⁰ Dikutip dari <https://lintasgayo.co/2021/11/14/pentingnya-mengatur-waktu/> diakses pada 4 oktober 2024

²¹ Najamudin Aminullah, Kontribusi Hadits dalam Membentuk Karakter Pemuda Islam, *Khatulistiwa: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4 No. 1 Tahun 2023. hlm. 61–70.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak amal saleh sebelum memasuki usia tua, di mana kemampuan untuk beraktivitas menjadi sangat terbatas.²²

Ketika masih muda, seseorang memiliki kondisi fisik dan mental yang kuat, namun seiring bertambahnya usia, kekuatan fisik dan daya tahan mulai menurun, sehingga banyak hal yang tidak dapat dilakukan seperti saat muda.²³ Karena jika sudah tua, meskipun semangat kita kuat, dengan keterbatasan kemampuan tubuh yang mulai lemah, menjadi kendala kita.²⁴

Sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q.S At-Tin ayat 5:

ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ﴿٥﴾

“Kemudian, kami kembalikan dia ketempat yang serendah-rendahnya”²⁵

Demikianlah Allah Swt. mentakdirkan kejadian manusia itu. Sesudah lahir kedunia, dengan beransur tubuh menjadi kuat dan dapat berjalan, dan akal pun berkembang, sampai dewasa, sampai di puncak kemegahan umur. Kemudian itu beransur menurun badan tadi, beransurlah tua. Beransur badan lemah dan fikiran mulai pula lemah, tenaga mulai berkurang, sehingga mulai rontok gigi, rambut hitam berganti dengan uban, kulit yang tegang menjadi kendur, telingapun beransur kurang pendengarannya, dan mulailah pelupa. Dan kalau umur itu masih panjang juga mulailah padam kekuatan akal itu samasekali, sehingga kembali seperti kanak-kanak, sudah minta belas kasihan anak dan cucu.²⁶

Dari penjelasan penafsiran buya hamka dalam Kitab Tafsir Al-Azhar diatas, peneliti tertarik menjadikan kitab Tafsir Al-Azhar sebagai objek penelitian. Karena Kitab Tafsir Al-Azhar metode penafsirannya tahlili yang

²² Kaslam, Model Perencanaan Hidup Seorang Muslim, *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam*, Vol. 23 No. 2 tahun 2021, hlm.1–21.

²³ *Ibid*, Ahmad Sabri, hlm. 181-182.

²⁴ Dikutip dari <https://bmtaum.co.id/ingat-5-perkara-sebelum-5-perkara/> diakses pada 15 oktober 2024.

²⁵ Qur'an Kemenag 2019

²⁶ *Tafsir Al-Azhar*, Jilid 10, hlm. 8050.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an secara menyeluruh dan mendalam.²⁷ Kemudian menggunakan pendekatan *Al-Adabi Al-Ijtima'i* (sosial kemasyarakatan), di mana Buya Hamka mengaitkan penafsiran Al-Qur'an dengan situasi zaman yang sedang berlangsung serta dengan kehidupan sehari-hari masyarakat.²⁸ Selain itu, kitab ini ditulis dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti oleh berbagai kalangan.

Berdasarkan latar belakang ini menuntut adanya kajian yang mendalam tentang bagaimana ajaran Al-Qur'an dapat dijadikan sebagai panduan untuk memaksimalkan potensi masa muda. sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Optimalisasi Masa Muda Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Al-Azhar (Kajian Analisis)"**.

B. Penegasan Istilah

Untuk dapat memahami kajian ini dengan benar dan menghindari kesalahan dalam menafsirkan istilah kunci yang terdapat dalam judul penelitian, penulis merasa penting untuk memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai beberapa istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, sebagai berikut:

1. Optimalisasi

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah "optimalisasi" berasal dari kata dasar "optimal," yang memiliki arti terbaik, tertinggi, atau paling menguntungkan. Optimalisasi merujuk pada upaya menjadikan sesuatu dalam kondisi terbaik atau tertinggi, serta proses, cara, atau tindakan untuk mengoptimalkan sesuatu agar mencapai hasil yang paling baik atau maksimal.²⁹

2. Masa muda

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), remaja diartikan sebagai seseorang yang sedang beranjak dewasa, telah

²⁷ Syaeful Rokim, Mengenal Metode Tafsir Tahlili, *Al - Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 2 No. 03 tahun 2017, hlm. 1.

²⁸ Avif Alfiyah, Metode Penafsiran Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar, *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, Vol. 15 No. 1 tahun 2017, hlm. 25.

²⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 1021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai usia yang memungkinkan untuk menikah, serta berada dalam fase muda atau pemuda.³⁰

3. Perspektif

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), perspektif diartikan sebagai cara pandang atau sudut pandang terhadap suatu hal.³¹

4. Tafsir Al-Azhar

Tafsir Al-Azhar merupakan karya tafsir Prof. Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah atau dikenal Buya Hamka. Tafsir ini menggunakan metode *tahlili* yang memiliki nuansa dan karakter khas keindonesiaan yang sangat kuat, atau lebih dikenal dengan corak *adabi ijtima'i* (yang berkaitan dengan masalah sosial kemasyarakatan).³²

5. Kajian Analisis

Metode analisis adalah menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dengan memaparkan segala aspek yang terkandung di dalam ayat-ayat yang ditafsirkan itu serta menerangkan makna-makna yang tercakup di dalamnya sesuai dengan keahlian dan kecendruangan mufasir yang menafsirkan ayat-ayat tersebut.³³

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulis menemui beberapa persoalan yang akan dikaji dalam penelitian. Kemudian dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Pemahaman tentang masa muda sebagai fase paling penting dalam kehidupan.
2. Ayat-ayat tentang pentingnya mempergunakan masa muda dengan sebaik dan semaksimal mungkin sebelum masa tua.

³⁰ *Ibid*, hlm. 1091

³¹ *Ibid*, hlm. 1030.

³² Husnul Hidayati, Metodologi Tafsir Kontekstual Al-Azhar Karya Buya Hamka, *el-Umdah: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 1 No. 1 tahun 2018, hlm. 25.

³³ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, Cet.1 (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013), hlm. 72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tantangan era modern dalam mengoptimalkan masa muda.
4. Penafsiran Buya Hamka mengenai ayat-ayat Al-Qur'an tentang masa muda.
5. Nilai-nilai yang terkandung dalam Tafsir Al-Azhar serta hubungannya terhadap mengoptimalkan masa muda.

D. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan untuk mencegah terjadinya penyimpangan atau perluasan yang tidak relevan dari pokok permasalahan yang akan dibahas. Jadi berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis membatasi bagaimana kitab tafsir Al-Azhar karya buya hamka dalam menafsirkan ayat Al-Qur'an tentang masa muda. Kemudian apa saja nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an mengenai masa muda serta bagaimana hubungannya dengan mengoptimalkan masa muda.

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an tentang masa muda perspektif Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar?
2. Nilai-nilai yang terkandung dalam Tafsir Al-Azhar serta bagaimana relevansinya terhadap Optimalisasi Masa Muda?

Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana kitab Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka menafsirkan tentang Masa Muda
 - b. Untuk mengetahui apa saja nilai-nilai yang terkandung dalam Tafsir Al-Azhar serta relevansinya terhadap Optimalisasi Masa Muda
2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

 - a. Secara Teoritis

Secara teoretis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori tentang pentingnya masa muda dalam membentuk karakter dan kepribadian seseorang. Dengan merujuk pada kitab Tafsir Al-Azhar, kita bisa memperoleh wawasan tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana masa muda seharusnya dimanfaatkan untuk tujuan-tujuan positif berdasarkan nilai-nilai Islam. Penelitian ini juga bermanfaat dalam mengkontekstualisasikan Tafsir Al-Azhar di era modern, terutama dalam memahami bagaimana pemuda dapat mengintegrasikan ajaran Al-Qur'an dengan tantangan dan peluang masa kini. Optimalisasi masa muda berdasarkan Tafsir Al-Azhar dapat memberikan gambaran konkret tentang bagaimana pemuda dapat mencapai keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat, dengan memaksimalkan potensi mereka secara etis dan spiritual.

b. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan panduan bagi seseorang dalam meningkatkan kualitas diri, khususnya dalam memanfaatkan masa muda secara optimal sesuai dengan ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an.

G. Sistematika Penulisan

Agar pembaca lebih mudah memahami karya ini, penulis menyusun sistematika penulisan yang terdiri dari bab dan sub-bab yang saling berhubungan satu sama lain.

- BAB I :** Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian.
- BAB II:** Bab ini merupakan bab kerangka teori yang mencakup landasan teori serta kajian penelitian terdahulu yang relevan.
- BAB III:** Bab ini membahas metodologi penelitian, termasuk jenis data penelitian, sumber data yang terdiri dari sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data yang digunakan, serta teknik analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- BAB IV: Bab Ini merupakan bab inti dari skripsi, yang secara rinci akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah.
- BAB V: Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

Landasan Teori

Pengertian Optimalisasi

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), optimalisasi berasal dari kata "optimal," yang berarti terbaik, tertinggi, atau paling menguntungkan. Optimalisasi merujuk pada proses, cara, atau tindakan untuk mencapai kondisi paling baik atau paling tinggi dalam suatu hal.³⁴

Optimalisasi merupakan proses mencari solusi terbaik, yang tidak selalu berarti memperoleh keuntungan tertinggi jika tujuannya adalah memaksimalkan keuntungan, atau menekan biaya serendah mungkin jika tujuannya adalah meminimalkan pengeluaran.³⁵

Menurut Winardi, Optimalisasi merupakan ukuran yang mengarah pada pencapaian tujuan jika dilihat dari sudut pandang usaha. Artinya, optimalisasi merupakan upaya untuk memaksimalkan kegiatan sehingga menghasilkan keuntungan yang diharapkan atau diinginkan.³⁶

2. Masa Muda

Masa muda dapat didefinisikan dari berbagai perspektif, diantaranya sebagai berikut:

a. Ilmu Biologi

Menurut *World Health Organization* (WHO), rentang usia remaja berkisar antara 10 hingga 24 tahun. Perkembangan remaja terbagi menjadi empat tahap, yaitu remaja awal (*early adolescence*) pada usia 10-13 tahun, remaja pertengahan (*middle adolescence*) pada usia 14-16 tahun, remaja

³⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 1021.

³⁵ Hotniar Siringoringo, *Pemograman Linear: Seri Teknik Riset Operasional*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005). hlm. 4.

³⁶ Winardi, *Pengantar Manajemen Penjualan*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1991), hlm. 363.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhir (*late adolescence*) pada usia 17-19 tahun, serta tahap dewasa awal pada usia 20-24 tahun.³⁷

Secara umum, masa remaja terbagi ke dalam tiga tahap, yaitu:³⁸

1) Masa remaja awal (12-15 tahun)

Pada tahap ini, seseorang mulai melepaskan peran sebagai anak-anak dan berupaya membangun identitasnya sendiri sebagai individu yang mandiri serta tidak lagi bergantung pada orang tua.

2) Masa remaja pertengahan (15-18 tahun)

Tahap ini ditandai dengan munculnya kemampuan berpikir yang lebih berkembang. Meskipun peran teman sebaya masih signifikan, individu mulai memiliki kemampuan untuk mengarahkan dirinya sendiri (*self-directed*). Pada fase ini, remaja mulai menunjukkan kematangan dalam perilaku serta mulai mengambil keputusan awal terkait dengan tujuan karier yang ingin dicapai.

3) Masa remaja akhir (18 tahun keatas)

Tahap ini ditandai dengan persiapan akhir menuju peran sebagai orang dewasa. Pada periode ini, remaja berupaya membangun dan memperkuat identitas pribadinya (*sense of personal identity*). Selain itu, mereka mulai memiliki pemahaman yang lebih luas, stabil, dan matang dalam berbagai aspek kehidupan.

b. Ilmu Psikologi

Setelah melewati masa kanak-kanak dan remaja yang panjang, seseorang akan memasuki tahap di mana pertumbuhannya telah selesai dan ia mulai berperan aktif dalam masyarakat bersama orang dewasa lainnya. Dibandingkan dengan fase sebelumnya, masa dewasa merupakan periode terpanjang dalam siklus kehidupan. Pada tahap ini, individu akan menghadapi berbagai perubahan fisik dan psikologis, serta tantangan

³⁷ Masfi Sya'fiatul Ummah, *Biologi Dasar dan Biologi Perkembangan*, Cet.1 (Jakarta Selatan: Pusdik SDM Kesehatan, 2016), hlm 319.

³⁸ Fitria Putri Utami dan Suci Musvita Ayu, *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja*, (Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 2018), hlm. 3-4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menyesuaikan diri dan memenuhi harapan terkait perubahan tersebut.³⁹

Elizabeth B. Hurlock membagi masa dewasa menjadi tiga bagian:

- Masa Dewasa Awal (Masa Dewasa Dini/ *Young Adult*) kisaran umur 18-40 tahun
- Masa Dewasa Madya (*Middle Adulthood*) umur 40-60 tahun
- Masa Dewasa Lanjut (Masa Tua/ *Older Adulth*) umur 60 tahun keatas.

Dari tiga tahapan diatas penulis membatasi penjelasannya, penulis hanya memilih tahapan pertama saja. karena sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian untuk menjelaskan teori masa muda dalam ilmu psikologi.

Istilah "*adult*" berasal dari kata kerja dalam bahasa Latin, sebagaimana halnya dengan istilah "*adolescence*" yang berasal dari "*adolescere*," yang berarti "tumbuh menuju kedewasaan." Namun, kata "*adult*" sendiri berasal dari bentuk lampau partisipel "*adultus*," yang memiliki makna "telah berkembang hingga mencapai kekuatan dan ukuran yang sempurna" atau "telah menjadi dewasa." Oleh karena itu, seseorang dianggap sebagai orang dewasa ketika ia telah menyelesaikan proses pertumbuhannya dan siap untuk menjalani peran serta tanggung jawab dalam masyarakat bersama individu dewasa lainnya.⁴⁰

Masa dewasa awal merupakan tahap pencarian kestabilan serta periode reproduktif, yang sering kali dipenuhi dengan berbagai tantangan dan tekanan emosional. Pada fase ini, individu dapat mengalami isolasi sosial, membangun komitmen, menghadapi masa ketergantungan, serta mengalami perubahan nilai-nilai, kreativitas, dan adaptasi terhadap pola hidup yang baru. Selain itu, pada tahap ini, seseorang diharapkan mulai

³⁹ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, Cet.1 (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 245

⁴⁰ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan (suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan)*, Ed.5 (Pustaka-indo.blogspot.com, 1953), hlm. 246

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melepaskan ketergantungan pada orang tua dan berusaha untuk hidup mandiri.⁴¹

1) Ciri-ciri masa dewasa dini yaitu:⁴²

a) Masa Pengaturan (*Settle Down*)

Pada masa ini, seseorang akan "mencoba-coba" sebelum ia menentukan mana yang sesuai, cocok, dan memberi kepuasan permanen. Ketika ia telah menemukan pola hidup yang diyakini dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, ia akan mengembangkan pola-pola perilaku, sikap, dan nilai-nilai yang cenderung akan menjadi khasannya selama sisa hidupnya.

b) Masa Usia Produktif

Disebut sebagai masa produktif karena dalam rentang usia ini, seseorang berada dalam tahap yang ideal untuk memilih pasangan hidup, menikah, dan memiliki keturunan. Pada periode ini, organ reproduksi berfungsi secara optimal dalam proses menghasilkan anak.

c) Masa Bermasalah

Tiga faktor yang menyebabkan periode ini menjadi kompleks adalah, *pertama*, individu belum sepenuhnya siap menghadapi tahap baru dalam hidupnya dan kesulitan menyesuaikan diri dengan peran yang harus dijalani. *Kedua*, kurangnya persiapan membuatnya terkejut ketika harus menjalankan lebih dari satu peran secara bersamaan. *Ketiga*, ia tidak mendapatkan dukungan dari orang tua atau pihak lain dalam menyelesaikan permasalahannya.

d) Masa Ketegangan Emosional

Di usia 20-an, sebelum mencapai 30-an, seseorang cenderung mengalami ketidakstabilan emosional, merasa gelisah, labil, dan mudah memberontak. Pada fase ini, emosinya juga

⁴¹ *Ibid*, Yudrik Jahja, hlm. 246

⁴² *Ibid*, Yudrik Jahja, hlm. 246-249

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih intens dan rentan terhadap ketegangan. Selain itu, ia sering merasa cemas terkait status pekerjaan yang belum mapan serta perannya yang masih baru sebagai orang tua. Namun, saat memasuki usia 30-an, emosinya cenderung lebih stabil dan tenang.

e) Masa Keterasingan Sosial

Masa dewasa dini ditandai dengan "krisis isolasi," di mana seseorang merasa terasing dari lingkungan sosialnya. Interaksi sosial berkurang karena tekanan dari pekerjaan dan tanggung jawab keluarga, sementara hubungan dengan teman sebaya menjadi lebih renggang. Perasaan keterasingan semakin diperkuat oleh semangat bersaing dan ambisi untuk berkembang dalam karier.

Akibatnya, kehangatan sosial yang dulu ada di masa remaja digantikan oleh kompetisi dalam dunia dewasa. Sebagian besar energi dicurahkan untuk pekerjaan, sehingga hanya sedikit waktu yang tersisa untuk membangun hubungan yang erat. Hal ini membuat individu menjadi lebih egosentris, yang pada akhirnya memperparah rasa kesepian mereka.⁴³

f) Masa Komitmen

Saat beranjak dewasa, individu muda mengalami peralihan dari seorang pelajar yang bergantung sepenuhnya pada orang tua menjadi pribadi yang mandiri. Dalam proses ini, mereka mulai menetapkan pola hidup baru, mengambil tanggung jawab yang lebih besar, dan membuat berbagai komitmen baru..⁴⁴ Pada tahap ini, setiap individu mulai menyadari pentingnya komitmen serta membangun pola hidup dan tanggung jawab yang sesuai dengan peran barunya.

⁴³ *Ibid*, Elizabeth B. Hurlock, hlm. 250

⁴⁴ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g) Masa Ketergantungan

Di awal masa dewasa dini hingga akhir usia 20-an, seseorang masih cenderung bergantung pada orang tua atau institusi/organisasi yang menaunginya.

h) Masa Perubahan Nilai

Nilai-nilai yang dianut seseorang pada masa dewasa dini mengalami perubahan seiring dengan bertambahnya pengalaman dan semakin luasnya hubungan sosial. Nilai-nilai tersebut mulai dipandang dari perspektif orang dewasa dan perubahan ini dapat meningkatkan kesadaran positif. Perubahan nilai dalam kehidupan terjadi agar individu dapat diterima dalam kelompoknya dengan mengikuti aturan yang telah disepakati. Selain itu, pada tahap ini seseorang cenderung lebih menerima dan berpegang pada nilai-nilai konvensional, terutama dalam hal keyakinan. Egosentrisme yang sebelumnya dominan akan beralih menjadi orientasi sosial, terutama setelah seseorang menikah.

i) Masa Penyesuaian Diri dengan Hidup Baru

Saat memasuki masa dewasa, seseorang harus memiliki tanggung jawab yang lebih besar karena ia menjalani peran ganda, yaitu sebagai orang tua dan pekerja.

j) Masa Kreatif

Periode ini disebut sebagai masa kreatif karena individu memiliki kebebasan untuk melakukan apa yang diinginkannya. Namun, tingkat kreativitasnya dipengaruhi oleh minat, potensi, dan peluang yang tersedia.

2) Perkembangan Dewasa Awal⁴⁵

a) Perkembangan Fisik dan Kesehatan

Pada Di usia 20-an, seluruh fungsi tubuh telah mencapai perkembangan optimal. Kesehatan, kekuatan, energi, dan daya

⁴⁵ Giri Wiarto, *Psikologi Perkembangan Manusia*, Cet.1 (Yogyakarta: Psikosain, 2015), hlm. 112-121.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahan berada pada puncaknya. Selain itu, fungsi sensorik dan motorik juga berada dalam kondisi terbaik. Ketajaman penglihatan mencapai titik maksimal antara usia 20 hingga 40 tahun, sementara sensitivitas terhadap bau, rasa, dan rasa sakit mulai menurun setelah usia 45 tahun.

Menurut Santrock, masa dewasa muda merupakan tahap transisi dari remaja menuju usia lanjut. Pada fase ini, individu tidak lagi dianggap berada dalam masa peralihan (akil balig), melainkan telah sepenuhnya memasuki kedewasaan (*maturity*). Ia tidak lagi diperlakukan sebagai anak atau remaja, tetapi sebagai orang dewasa seutuhnya. Secara fisik, tubuhnya telah matang, sehingga ia siap menjalani berbagai peran dewasa seperti bekerja, menikah, dan memiliki anak. Selain itu, ia mampu bertindak dengan penuh tanggung jawab, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain, termasuk keluarganya.

b) Perkembangan Kognitif

Pemikiran pada masa dewasa cenderung lebih fleksibel, terbuka, adaptif, dan mengedepankan individualitas. Cara berpikir ini didasarkan pada perpaduan intuisi, emosi, serta logika untuk membantu individu menghadapi dunia yang penuh ketidakpastian. Tahap kognitif pada orang dewasa ini sering disebut sebagai pemikiran *post-formal*.

Pemikiran *post-formal* bersifat relatif. Jika pemikiran yang belum matang cenderung melihat segala sesuatu secara hitam-putih atau benar-salah, pemikiran *post-formal* mampu mengenali berbagai nuansa di antara keduanya, melihat situasi dalam spektrum yang lebih kompleks dan penuh pertimbangan.

c) Perkembangan Sosial

(1) Mobilitas sosial

Mobilitas sosial mengacu pada perpindahan seseorang dari satu kelompok sosial ke kelompok lainnya. Perpindahan ini dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi secara horizontal, baik menuju kelompok sosial yang lebih tinggi maupun lebih rendah. Secara umum, orang dewasa muda cenderung berusaha naik ke tingkat sosial yang lebih tinggi, sementara hanya sedikit yang merasa puas tetap berada di jenjang yang sama, apalagi mengalami penurunan status sosial.

(2) Bahaya personal dan sosial

Beberapa ancaman terhadap penyesuaian diri dan sosial yang umum terjadi selama tahap awal akil balig meliputi risiko fisik, hambatan dalam aspek keagamaan, tantangan sosial, serta permasalahan terkait peran gender.

c. Problematika Masa Muda

Masalah kepemudaan umumnya muncul akibat perbedaan nilai dalam masyarakat antara generasi muda dan generasi tua. Pemuda sering kali dianggap kurang matang secara psikologis serta belum mandiri dalam aspek ekonomi. Masa muda sendiri merupakan proses biologis yang bersifat sementara dan akan berlalu dengan sendirinya. Namun, aspirasi kaum muda sering kali bertentangan dengan pandangan generasi tua, yang dapat memicu perbedaan pendapat hingga konflik. Terdapat dua asumsi utama mengenai kepemudaan. Pertama, perkembangan manusia dipandang sebagai proses yang terfragmentasi atau terpisah-pisah. Kedua, kehidupan dianggap mengikuti pola yang sebagian besar dipengaruhi oleh pemikiran generasi tua, yang tetap berpegang teguh pada tradisi.⁴⁶

Masa Masa muda dapat dikatakan sebagai periode yang kritis. Hal ini disebabkan oleh adanya pergeseran dalam diri mereka yang dipengaruhi oleh dua kecenderungan yang bertolak belakang. Di satu sisi, sebagai remaja yang baru beranjak dari masa kanak-kanak, mereka masih memiliki emosi yang kuat dan sensitif, seperti yang umum terjadi pada anak-anak. Mereka merasakan kepekaan pikiran dan perasaan dalam intensitas yang tinggi, sehingga mudah tersentuh oleh situasi yang dianggap tidak seharusnya

⁴⁶ Yunisca Nurmalisa, *Pendidikan Generasi Muda*, (Bandar Lampung: media akademi, 2017), hlm. 4-7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi. Masalah seperti kemiskinan, keterbelakangan, penindasan, dan kebodohan menjadi hal yang menggelisahkan mereka. Jika bagi generasi tua kondisi tersebut mungkin dianggap sebagai sesuatu yang wajar atau sudah menjadi bagian dari kehidupan, bagi kaum muda, hal-hal negatif tersebut justru dipandang sebagai kemunduran yang harus diubah atau ditolak. Inilah yang membuat kaum muda memiliki tingkat kepekaan emosional yang sangat tinggi terhadap lingkungan di sekitarnya.⁴⁷

B. Tinjauan Pustaka

Tinjauan kepustakaan ini adalah bagian dari pendahuluan yang bertujuan untuk melakukan pengkajian secara seksama dan menyeluruh terhadap karya tulis yang pernah dipublikasikan dan berkenaan dengan judul yang diangkat dalam penelitian ini.⁴⁸ Tujuannya adalah untuk menyusun dan merangkum hasil-hasil penelitian sebelumnya serta menemukan kesenjangan yang ada, sehingga dapat memberikan justifikasi atau dasar bagi penelitian yang dilakukan.

Penelitian ini berkaitan dengan “Optimalisasi Masa Muda Perspektif Tafsir Al-Azhar (kajian Analisis)” yang mana ini secara konkret belum ada yang meneliti namun bukan berarti yang berkaitan dengan judul yang digunakan dalam penelitian tidak ada sama sekali, akan tetapi juga terdapat beberapa penelitian yang serupa dengan ini namun fokus nya berbeda-beda, oleh karena itu disini ada beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan judul penelitian yang akan diteliti:

1. Muh. Nur Aqli Hasan, Skripsi pada tahun 2023, dengan judul penelitian “Pemuda Muslim Yang Bertanggung Jawab Di Era Modern Dalam Perspektif Al-Qur'an”. Hasil penelitian ini adalah pemuda muslim yang tetap bertanggung jawab di era modern ini ialah mereka yang tetap menjalani aktifitas-aktifitas modern namun disisi lain berusaha menjalankan ibadah dan perintah-perintah Allah Swt. dan sunnah-sunnah baginda Nabi Saw. semampu mereka. Dan implikasi dari Q.S Yusuf ayat

⁴⁷ Ibid, hlm. 45

⁴⁸ Nashruddin dan Erwati Aziz Baidan, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*, (Pustaka Pelajar, 2016) hlm. 1-127.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30, Q.S Al-Kahfi ayat 13, Q.S Al-Anbiya ayat 60 terhadap pemuda muslim di era modern saat ini ialah melahirkan pemuda yang menjahui perbuatan zina, pemuda yang memiliki aqidah yang kuat dan mau menjaga iman, dan melahirkan pemuda yang berani melawan kebatilan dan kemungkaran.⁴⁹ Perbedaan kajian yang penulis teliti dengan kajian diatas ialah pemuda yang bertanggung jawab atas waktunya yang sedang dijalani atau masa mudanya, agar dipergunakan dengan semaksimal mungkin mengingat pemuda memiliki peran yang cukup besar dan penting dalam kehidupan berbangsa dan beragama.

2. Hafidz Setiawan, Skripsi pada tahun 2022 dengan judul penelitian, “*Penafsiran Ayat-Ayat Pemuda Dalam Tafsir Al-Azhar Dan Kontekstualisasinya Terhadap Pemuda Milenial*”. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan implikasi ayat-ayat pemuda dalam tafsir Al-Azhar terhadap pemuda milenial, bahwa pemuda milenial harus memiliki sikap diantaranya *pertama*, memiliki pendirian yang kokoh yakni pendirian untuk mempertahankan iman. *Kedua*, senantiasa memohon petunjuk Allah Swt. dalam segala hal agar dimudahkan dalam suatu urusan. *Ketiga*, memiliki sikap tegas tentang kebenaran tuhan. *Keempat*, memiliki rasa ingin tahu tentang hal-hal yang belum diketahui yakni dengan bertanya-menjadi salah satu cara mencari pengetahuan untuk meng-*upgrade* ilmu. *Kelima*, mengakui kesalahan yang sudah diperbuat. *Keenam*, memiliki prinsip keberanian dalam menghadapi kemungkaran. Perbedaan kajian yang penulis teliti dengan kajian diatas adalah penulis tidak hanya menulis penafsiran ayat-ayat pemuda akan tetapi fokus utamanya ialah penafsiran ayat-ayat Al-Qur’an yang berkenaan dengan pemanfaatan masa muda.⁵⁰

⁴⁹ Muh. Nur Aqli Hasan, Pemuda Muslim Yang Bertanggung Jawab di Era Modern dalam Perspektif Al-Qur’an, *Skripsi* (Palu: UIN Datokarama, 2023), hlm. 1

⁵⁰ Hafidz Setiawan, Penafsiran Ayat-Ayat Pemuda Dalam Tafsir Al-Azhar Dan Kontekstualisasinya Terhadap Pemuda Milenial, *Skripsi*, Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2022, hlm.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Armi Sabri, Skripsi pada tahun 2020, dengan judul penelitian *“Pemanfaatan Waktu Luang Pada Remaja Penghafal Al-Qur’an (Studi Pada Mahasiswa Institut Sains Al-Qur’an Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian-Riau)”*. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa secara umum remaja Penghafal Al-Qur’an memiliki waktu luang, terutama pada waktu malam hari selama antara 1 sampai dengan 2 jam. Aktivitas pemanfaatan waktu luang pada subjek sama dengan remaja pada umumnya, hanya saja waktu luang mereka kadang juga digunakan untuk menghafal Al-Qur’an. Pemilihan aktivitas waktu luang oleh remaja Penghafal Al-Qur’an dilandasi dengan berbagai alasan pribadi dan dalam memanfaatkan waktu luang itu subjek merasakan emosi positif dan negatif.⁵¹ Perbedaan kajian yang penulis teliti dengan kajian diatas ialah pada pemanfaatan waktu luang. Penulis tidak hanya fokus pada pemanfaatan waktu luang akan tetapi setiap waktu yang digunakan oleh pemuda agar dapat mengoptimalkannya dengan baik.
4. Siti Nurfadhillah, Skripsi pada tahun 2019, dengan judul penelitian, *“Peran Pemuda Tarbiyah Masa Kini Dalam Perspektif Dakwah (Studi Kasus Terhadap Mentoring di Kelurahan Surade, Kecamatan Surade, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat)”*. Hasil penelitian ini adalah, pemuda masa kini dapat menyadari akan perannya sebagai seorang pemuda generasi bangsa. Melalui kajian mentoring, pemuda diberikan wawasan dan arahan agar seorang pemuda dapat berperan dalam dakwah. Terutama dakwah melalui kajian mentoring dengan cara mencari binaan atau anggota baru untuk di mentor olehnya.⁵² Perbedaan kajian yang penulis teliti dengan kajian diatas ialah penulis tidak memfokuskan peran pemuda dalam dakwah akan tetapi hanya fokus kepada bagaimana pemuda berperan dalam mengoptimalkan masa mudanya.

⁵¹Armi Sabri, *Pemanfaatan Waktu Luang Pada Remaja Penghafal Al-Qur’an (Studi Pada Mahasiswa Institut Sains Al-Qur’an Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian-Riau)*, *Skripsi*, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020), hlm.1

⁵² Siti Nurfadhillah, *Peran Pemuda Tarbiyah Masa Kini Dalam Perspektif Dakwah*, *Skripsi*, (Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang, 2019), hlm. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Randi Purnama, Inong Satriadi. Jurnal pada tahun 2023 dengan judul penelitian *“Karakteristik Dan Peran Pemuda Menurut Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar”*. Hasil dari penelitian ini adalah karakteristik yang harus ada pada seorang pemuda adalah beriman kepada Allah Swt., istiqomah di jalan yang lurus, pantang menyerah, patuh kepada pemimpin, teguh pendirian dan cerdas atau pintar.⁵³ Perbedaan kajian yang penulis teliti dengan kajian yang diatas ialah fokus penulis bukan pada karakter pemuda akan tetapi fokus pada masa atau waktu pemuda .
6. Musollin, Badarussyamsi, Jurnal pada tahun 2022, dengan judul penelitian *“Generasi Muda dalam Al-Qur’an Perspektif Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Misbah”*. Hasil dari penelitian ini yaitu, menunjukkan bahwa generasi muda merupakan sekelompok orang yang sekiranya sama dalam waktu hidupnya, atau satu angkatan: yang juga berarti masa orang yang seangkatan hidup sedangkan muda berarti kelompok (golongan, kaum) muda. Jadi generasi muda dapat disimpulkan ialah segolongan kaum pemuda, maka sebagai generasi muda penerus hendaklah selalu giat dalam belajar untuk mencari ilmu dan juga dalam bekerja. Generasi muda adalah manusia yang mempunyai peran penting di dalam masyarakat, bangsa, agama juga negara dan dalam hal apapun tentu tidak luput dari peranan pemuda, seperti mengadakan kegiatan keagamaan, seni budaya, pendidikan agama bahkan dalam hal pemerintahan. Perbedaan kajian yang penulis teliti dengan kajian diatas adalah, dalam menafsirkan ayat-ayat generasi muda penulis hanya menggunakan tafsir Al-Azhar.⁵⁴
7. Nur Rahmat, Artikel pada tahun 2021, dengan judul penelitian *“Efektivitas Kegiatan Bermanfaat Pemuda Mahasiswa Dalam Mengisi Masa Muda Dikehidupan Sehari-Hari”*. Hasil dari penelitian ini yaitu,

⁵³ Randi Purnama, Inong Satriadi, Karakteristik dan Peran Pemuda Menurut Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar, *Jurnal Lathaif: Literasi Tafsir, Hadis Dan Filologi*, Vol.2, No.1, 2023, hlm. 137

⁵⁴ Musollin, Badarussyamsi, Generasi Muda dalam Al-Qur’an Perspektif Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Misbah, *Journal of Comprehensive Islamic Studies*, Vol. 1, No. 2, Desember 2022, hlm. 428

ternyata banyak sekali efektivitas kegiatan mahasiswa dan pemuda lainnya yang bermanfaat bagi dirinya dan masa depan. Tentunya ini merupakan suatu hal yang positif dari proses para pemuda untuk menggapai cita-cita dan impiannya, serta mengisi perjalanan hidupnya dengan pengalaman yang positif.⁵⁵ Perbedaan kajian yang penulis teliti dengan kajian diatas ialah pada penelitian ini pemuda yang dimaksud bukan hanya mahasiswa melainkan semua pemuda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁵ Nur Rahmat, *Efektivitas Kegiatan Bermanfaat Pemuda Mahasiswa Dalam Mengisi Masa Muda Dikehidupan Sehari-Hari*, artikel tahun 2021, hlm.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*), yaitu jenis penelitian yang mengandalkan data dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, naskah, dokumen, foto, dan materi lain yang berkaitan dengan Al-Qur'an dan tafsir.⁵⁶ Penelitian kepustakaan dipilih karena sumber utama yang digunakan adalah tafsir dan literatur terkait. Fokus penelitian ini adalah menelaah pemahaman tentang masa muda dari perspektif Tafsir Al-Azhar.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara menyeluruh. Pendekatan ini disajikan dalam bentuk deskriptif menggunakan kata-kata dan bahasa dalam konteks alami, serta memanfaatkan berbagai metode yang bersifat natural.

Menurut Saryono, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau karakteristik dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau dianalisis melalui pendekatan kuantitatif.⁵⁷

Metode analisis menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan memaparkan segala aspek yang terkandung di dalam ayat-ayat yang ditafsirkan itu serta menerangkan makna-makna yang tercakup di dalamnya sesuai dengan keahlian dan kecendruangan mufasir yang menafsirkan ayat-ayat tersebut.⁵⁸

⁵⁶ Nashruddin Baidan, Erwati Aziz, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*, (Surakarta : IAIN Surakarta, 2015), hlm. 25.

⁵⁷ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023) hlm. 34

⁵⁸ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, Cet.1 (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013), hlm. 72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber Data

a. Data Primer

Menurut Bungin, data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber utama di lokasi atau objek penelitian. Sementara itu, menurut Amirin, data primer berasal dari sumber asli yang memuat informasi atau data penelitian secara langsung.⁵⁹ Dalam penelitian ini, sumber data primer yang digunakan adalah kitab *Tafsir Al-Azhar* karya Buya Hamka, yang menjadi rujukan utama dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an.

b. Data Sekunder

Menurut Bungin, data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber kedua atau bukan sumber utama dari data yang dibutuhkan. Sementara itu, menurut Amirin, data sekunder berasal dari sumber yang bukan asli dalam memuat informasi atau data penelitian.⁶⁰ Dalam penelitian ini, sumber data sekunder mencakup berbagai buku, jurnal, artikel, serta dokumen lain yang relevan dengan tema optimalisasi masa muda dan kajian *Tafsir Al-Azhar*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Langkah-langkah yang digunakan oleh penulis dalam proses pengumpulan data adalah sebagai berikut :⁶¹

- a. Memberikan keterangan tentang status ayat atau surat yang sedang ditafsirkan dari segi *makkiyah* dan *madaniyah*.
- b. Menjelaskan *munasabah* ayat atau surat
- c. Menjelaskan *asbab al-nuzul* ayat apabila terdapat riwayat mengenainya
- d. Menjelaskan makna *al-mufradat* nya dari masing-masing ayat serta unsur-unsur bahasa arab lainnya, seperti dari segi *I'rab* dan *balagha* nya, *fasahah*, *bayan*, dan *I'jaz* nya
- e. Menguraikan kandungan ayat secara umum dan maksudnya

⁵⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011) hlm. 71

⁶⁰ *Ibid*

⁶¹ *Ibid*, Jani Arni, hlm. 81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Merumuskan dan menggali hukum-hukum yang terkandung di dalam ayat-ayat tersebut.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menerapkan teknik deskriptif analitis, yaitu dengan menyajikan deskripsi fakta sebagaimana adanya dan kemudian menganalisisnya secara mendalam. Proses deskripsi tidak hanya sekadar menguraikan fakta, melainkan juga melibatkan pemilihan fakta yang disertai dengan klasifikasi, interpretasi, dan refleksi.⁶² Langkah-langkah pembahasan yang akan penulis lakukan meliputi:

- a. Mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an yang sama-sama membahas tentang masa muda atau yang relevan.
- b. Mengklasifikasikan penjelasan dari Tafsir Al-Azhar terkait ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan dengan masa muda.
- c. Menginterpretasikan bagaimana Buya Hamka memahami masa muda dalam konteks spiritualitas, moralitas, dan kontribusi sosial sesuai dengan ajaran Al-Qur'an.
- d. Menarik kesimpulan tentang konsep optimalisasi masa muda dalam perspektif Tafsir Al-Azhar.

⁶² John Ward Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 274.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Kesimpulan

1. Penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an tentang masa muda perspektif Tafsir Al-Azhar terdapat dalam beberapa surat diantaranya; *Pertama*, Q.S Yusuf ayat 22 yaitu anugerah kebijaksanaan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki Nabi Yusuf diwaktu muda. *Kedua*, Q.S Yusuf ayat 23 yaitu godaan hawa nafsu terhadap Nabi Yusuf diwaktu muda. *Ketiga*, Q.S Al-Anbiya ayat 60-61 yaitu jiwa keberanian dan kreatif Nabi Ibrahim dalam menegakkan dan menyampaikan kebenaran. *Keempat*, Q.S Ar-Rum ayat 54 yaitu kekuatan manusia yaitu pada fase masa muda. *Kelima*, Q.S At-Tin ayat 4-6 yaitu beriman dan beramal shalih diwaktu badan masih muda dan sehat. *Keenam*, Q.S Al-Asr' yaitu memanfaatkan waktu dengan bijak agar tidak berada dalam kerugian.
2. Nilai-nilai yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an diatas serta relevansinya terhadap optimalisasi masa muda dalam Tafsir Al-Azhar adalah; *pertama*, masa muda adalah waktu yang sangat penting untuk meningkatkan ilmu. *Kedua*, menjaga integritas dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. *Ketiga*, yaitu pemuda yang memiliki jiwa keberanian, kritis, kreatif dalam menegakkan dan menyampaikan kebenaran. *Keempat*, yaitu memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh pemuda. *Kelima*, yaitu memperkuat iman dan beramal shalih diwaktu badan masih muda dan sehat. *Keenam*, yaitu memanfaatkan waktu dengan bijak agar tidak berada dalam kerugian.

Saran

Peneliti menyadari dalam penyusunan karya ilmiah ini masih memiliki banyak celahdan ketidaksempurnaan diberbagai sisinya, oleh karena itu penelitian selanjutnya agar dapat menghadirkan dan memperkaya informasi tentang pengoptimalan waktu di masa muda dengan baik sesuai perintah Allah Swt. yang disampaikan melalui Al-Qur'an.

BAB V

PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Amar dkk. *Karakter Pemuda Menuju Generasi Emas Indonesia 2045*, Cet.1, Jakarta: Lembaga Manajemen Terapan Trustco, 2023. (online) dalam <http://repositori.uin-alauddin.ac.id> diakses pada hari jumat, 10 Januari 2025
- Ahmad Sabri dkk. Pengelolaan Waktu dalam Pendidikan Islam, *Journal on Education*, Vol. 05, No. 1, September-November 2022. (online) dalam <https://jonedu.org> diakses pada hari sabtu 5 Oktober 2024
- Ahmad Zubaidi. Generasi Islam Masa Kini Dan Mempersiapkannya Untuk Masa Mendatang, *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, Vol. 2 No. 3, 2022. (online) dalam <http://studentjournal.iaincurup.ac.id> diakses pada hari jumat 4 Oktober 2024
- Andi Aulia dkk, Membangun Jiwa Peduli, Kritis, dan Kreatif Generasi Muda Terhadap Pencarian Masalah Sosial Yang Terjadi ditengah Masyarakat, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 2, No. 2, Tahun 2021
- Armi Sabri. Pemanfaatan Waktu Luang Pada Remaja Penghafal Al-Qur'an (Studi Pada Mahasiswa Institut Sains Al-Qur'an Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian-Riau), *Skripsi*, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2020. (online) dalam <https://repository.uin-suska.ac.id> diakses pada hari sabtu 28 Desember 2024
- Arni, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir*, Pekanbaru: Daulat Riau. (online) dalam <https://fush.uin-suska.ac.id> diakses pada hari jumat 15 November 2024
- Avif Alfiyah. Metode Penafsiran Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, Vol. 15 No. 1, 2017. (online) dalam <https://moraref.kemenag.go.id> diakses pada hari senin 7 Oktober 2024
- Baidan, Nashruddin, Erwati Aziz. 2015. *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*, Surakarta : IAIN Surakarta. (online) dalam <https://www.researchgate.net> diakses pada jumat 15 November 2024
- Creswell, John Ward. 2012. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (online) dalam <https://onsearch.id> diakses pada hari jumat 15 November 2024
- Deris Samba Pordi Sukanta dkk, Memaksimalkan Potensi Diri Dengan Perencanaan Karir Untuk Masa Depan, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, Vol. 2, No. 7, Tahun 2024.
- Edinda Juwit dkk, Menjaga Iman Islam Ditengah Tantangan Dunia Modern, *Journal Of Student Research*, Vol. 3, No. 1, Tahun 2025.
- Ensiklopedia Hadis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hafidz Setiawan, Penafsiran Ayat-Ayat Pemuda Dalam Tafsir Al-Azhar Dan Kontekstualisasinya Terhadap Pemuda Milenial, *Skripsi*, Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2022. (online) dalam <https://repository.uinsaizu.ac.id> diakses pada hari sabtu 28 Desember 2024
- Hamka, *Falsafah Hidup (Memecahkan Rahasia Kehidupan Berdasarkan Tuntutan Al-Qur'an dan As-Sunnah)*, Medan: Republika, 1940.
- Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, (Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD). (online) dalam <https://archive.org> diakses pada hari senin 16 Desember 2024
- Harry Tubagus Ilyas. Optimalisasi Efisien Manajemen Dan Metode Activity-Based Costing (Abc Method): Analisis Bibliometrik. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, Vol. 8 No. 2, 2024. (online) dalam <https://journal.stiemb.ac.id> diakses pada hari kamis 10 Oktober 2024
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan (suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan)*, Ed.5 (Pustaka-indo.blogspot.com, 1953). (online) dalam <https://hellomotion.sch.id> diakses pada hari kamis 10 Oktober 2024
- Husnul Hidayati. Metodologi Tafsir Kontekstual Al-Azhar Karya Buya Hamka, *el-Umdah: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol.1 No. 1, 2018. (online) dalam <https://journal.uinmataram.ac.id> diakses pada hari senin 7 Oktober 2024
- Istiqomah Bekhti Utami, Peran Komunitas Islam Dalam Menyemangati Keagamaan Para Pemuda, *Jurnal Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, Vol. 18, No. 1, Tahun 2018.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*, Cet.1 Jakarta: Prenada Media Group.
- Karunia Kholifah Dini Agustin. Analisis Semantik Kata Dha'if dalam Surah An-Nisa Ayat 28 dan Surah Ar-Rum Ayat 54, *Alsina: Journal of Education*, Vol. 1 No. 2, 2020. (online) dalam <https://journal.walisongo.ac.id> diakses pada hari kamis 24 Oktober 2024
- Kaslam. Model Perencanaan Hidup Seorang Muslim, *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam*, Vol. 23 No. 2, 2021. (online) dalam <https://journal.uin-alauddin.ac.id> diakses pada hari kamis 24 Oktober 2024
- Mahanum. Tinjauan Kepustakaan, *ALACRITY: Journal of Education*, Vol. 1 No. 2, 2021. (online) dalam <https://lppipublishing.com> diakses pada hari jumat 1 November 2024
- Muchtar, Ilham dkk. 2021. *Pendidikan al-Qur'an pada generasi milenial*, Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani. (online) dalam <http://repository.iain-manado.ac.id> diakses pada hari kamis 17 Oktober 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Muh. Nur Aqli Hasan, Pemuda Muslim yang Bertanggung Jawab di Era Modern dalam Perspektif Al-Qur'an, *Skripsi*, Palu: UIN Datokarama, 2023. (online) dalam <http://repository.uindatokarama.ac.id> diakses pada hari senin 30 Desember 2024
- Musollin, Badarussyamsi, Generasi Muda dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Misbah, *Journal of Comprehensive Islamic Studies*, Vol. 1, No. 2, Desember 2022. (online) dalam <https://journal.centrism.or.id> diakses pada hari senin 30 Desember 2024
- Najamudin Aminullah, Kontribusi Hadits dalam Membentuk Karakter Pemuda Islam. *Khatulistiwa: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4 No. 1, 2023. (online) dalam <https://jurnal.elkatarie.ac.id> diakses pada hari senin 7 Oktober 2024
- Nashruddin dan Erwati Aziz Baidan, 2016. *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*, Pustaka Pelajar.
- Nasution, Abdul Fattah. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Harfa Creative. (online) dalam <http://repository.uinsu.ac.id> diakses pada hari selasa 12 November 2024
- Nurmalisa, Yunisca. *Pendidikan Generasi Muda*, (Bandar Lampung: media akademi, 2017)
- Nurani, Konsep Iman dan Amal Saleh dalam Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka, *skripsi*, tahun 2021.
- Nur Rahmat. Efektivitas Kegiatan Bermanfaat Pemuda Mahasiswa Dalam Mengisi Masa Muda Dikehidupan Sehari-Hari, *Artikel*, 2021. (online) dalam <https://osf.io> dikutip pada hari rabu 16 Oktober 2024
- Qur'an Kemenag 2019
- Rahmadi, 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press.
- Randi Purnama, Inong Satriadi. Karakteristik dan Peran Pemuda Menurut Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar, *Jurnal Lathaif: Literasi Tafsir, Hadis Dan Filologi*, Vol.2, No.1, 2023. (online) dalam <http://ejournal.uinmybatusangkar.ac.id> dikutip pada hari selasa 22 Oktober 2024
- Riska Usman. 2015. Membentuk Karakter Pemuda Rabbani (Studi Atas Q.S Al-Kahfi Ayat 13-16), *skripsi*, Palopo: Insitut Agama Islam Negeri. (online) dalam <http://repository.iainpalopo.ac.id> diakses pada hari senin 7 Oktober 2024
- Sahlani dkk, Pemikiran Hamka tentang Pendidikan Islam dan Relevansinya Terhadap Proses Belajar Mengajar di SMP Muhammadiyah Kota Tangerang, *Journal Management System*, di akses pada hari rabu 12 maret 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Siringoringo, Hotniar. 2005. *Pemograman Linear: Seri Teknik Riset Operasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siti Nurfadhillah, 2019. Peran Pemuda Tarbiyah Masa Kini Dalam Perspektif Dakwah (Studi Kasus Terhadap Mentoring di Kelurahan Surade, Kecamatan Surade, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat), *Skripsi*, Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang. (online) dalam <http://repository.um-palembang.ac.id> diakses pada hari senin 7 Oktober 2024
- Syaeful Rokim. Mengenal Metode Tafsir Tahlili, *Al - Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 2 No. 3, 2017. (online) dalam <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id> dikutip pada hari sabtu 5 Oktober 2024
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa. (online) dalam <https://www.kemhan.go.id> diakses pada hari rabu 13 November 2024
- Tim Penyusun Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi*, Pekanbaru: 2023
- Ummah, Masfi Sya'fiatul. 2016. *Biologi Dasar dan Biologi Perkembangan*, Jakarta Selatan: Pusdik SDM Kesehatan.
- Utami, Fitriana Putri dan Suci Musvita Ayu, 2018. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja*, Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan. (online) dalam <https://eprints.uad.ac.id> diakses pada hari senin 7 Oktober 2024
- Wiarto, Giri. 2015. *Psikologi Perkembangan Manusia*, Cet.1, Yogyakarta: Psikosain.
- Winardi, 1996. *Pengantar Manajemen Penjualan*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Yudhaswara Januarharyono, Peran Pemuda di Era Globalisasi, *Jurnal Ilmiah Megister Ilmu Adminitrasi*, Vol. 13, No. 1 tahun 2019.
- Zakiyatul Mardiya dan Ainur Rofiq Sofa, Keutamaan Menuntut Ilmu Dalam Perspektif Islam di Kehidupan Modern: Tantangan, Peluang, dan Pengaruh Teknologi Dalam Pembentukan Karakter di Era Digital, *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, Vol. 4, No. 1, tahun 2025.
- Abqa, Rizkan. Pentingnya Mengatur Waktu, dalam <https://lintasgayo.co/2021/11/14/pentingnya-mengatur-waktu/> diakses pada 4 oktober 2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wulansari, Amalia Rahma. Ingat 5 Perkara Sebelum 5 Perkara, dalam <https://bmtaum.co.id/ingat-5-perkara-sebelum-5-perkara/> diakses pada 15 oktober 2024.

Dikutip dalam <https://youngontop.com/5-cara-memanfaatkan-waktu-muda-untuk-belajar-dan-berkembang/> diakses pada hari rabu, 12 maret 2025.



UIN SUSKA RIAU



BIODATA PENULIS

Nama : Irawati
 Tempat/Tgl. Lahir : Pengalihan/ 13 Agustus 2004
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Alamat Rumah : Harapan Baru, Desa Pengalihan, Kec. Keritang, Kab. Indragiri Hilir, Riau
 No. Telp/HP : 082386436299
 Nama Orang Tua :
 Ayah : Mannain
 Ibu : Sanawiah

Riwayat Pendidikan

SD : SDN 028 Pengalihan
 SLTP : SMPN 4 Keritang
 SLTA : SMAS Karya Pengalihan

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Pramuka SMAS Karya 2018-2020
2. Rohis Al-Fatah Al-Muntazhar 2021-2022
3. Remaja Masjid Al-Muttaqin 2021-2023

KARYA ILMIAH

1. Optimalisasi Masa Muda Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Al-Azhar (Kajian Tematik)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.